PEDOMAN TEKNIS
INOVASI DAERAH
LIBAS
(SATLINMAS BISA)

KECAMATAN AWAYAN
KABUPATEN BALANGAN

Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban masyarakat, satlinmas sebenarnya memegang peranan mendasar. Satlinmas menjadi pendeteksi awal atas potensi-potensi konflik dan ketidaknyamanan di dalam masyarakat. Ini dikarenakan akses mereka yang membaur dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Satlinmas merupakan jajaran keamanan pertama yang turun langsung ke masyarakat, misalnya terjadi perselisihan warga. Satlinmas biasanya akan membantu menyelesaikannya Bersama Kepala Desa setempat. Kenakalan remaja, tindakan pencurian maupun penanganan pertama terhadap bencana tak akan luput dari perhatian satlinmas.

Dalam suatu daerah, kewenangan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta perlindungan masyarakat berada pada Gubernur dan Bupati/Walikota. Bupati/walikota dalam melaksanakan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta perlindungan masyarakat pada tingkat Kecamatan melimpahkan pelaksanaannya kepada camat.

Dari camat, kewenangan dilimpahkan kepada Kepala Desa/Lurah. Kepala Desa/Lurah merekrut calon anggota Satlinmas di Desa/Kelurahan. Perekrutan dilakukan secara sukarela dan terbuka bagi seluruh warga. Tentunya perekrutan ini mengharuskan setiap warga yang berminat untuk melengkapi berbagai persyaratan.

Dalam membangun keterampilan Satlinmas, tentu saja ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah pengetahuan dan keterampilan sumber daya yang keterbatasan.

Tantangan lain yang dihadapi Satinmas adalah rendahnya minat dan motivasi anggota Linmas untuk mengikuti program pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inspiratif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi anggota Linmas juga dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk terus memperbaiki keterampilan mereka. Inovasi yang dilakukan pada Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum adalah Program Satlinmas Bisa dengan LIBAS dimana program ini adalah inovasi yang dilakukan untuk membangun keterampilan Satlinmas agar dapat berfungsi dengan lebih efektif.

Landasan Hukum

Bahwa berdasarkan Perbub Nomor 72 Tahun 2021 pasal 10 tentang tugas pokok dan uraian tugas kecamatan, seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum fasilitasi, melakukan koordinasi dan pembinaan (bimtek, sosialisasi, konsultasi) wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional;

Maksud dan Tujuan

Adapun objek inovasi perubahan melalui LIBAS bertujuan untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Satlinmas baik dari tingkat pendidikan, pengetahuan dan keterampilan sumber daya serta memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi anggota Satlinmas agar mereka lebih termotivasi dalam setiap kegiatan yang diadakan serta agar tercapainya fungsi Satlinmas yang lebih Efektif di Masyarakat.

Manfaat dan Dampak

Adapun Manfaat dan Dampak dari Inovasi LIBAS sebagai berikut :

- Meningkatkan peran Satlinmas dalam lingkungan desa se-Kecamatan Awayan agar tercapainya fungsi Satlinmas yang lebih Efektif di Masyarakat;
- Meningkatakan Kompentensi dan keahlian Satlinmas se-Kecamatan Awayan agar terwujudnya Satlinmas yang profesional dan kompeten. ; dan
- Meningkatkan kualitas kinerja dari unit organisasi kecamatan awayan agar Terlaksannya koordinasi yang berkelanjutan dari berbagai stakeholder terkait.

Tahapan Pelaksanaan Libas

1. Camat menugaskan Kasi trantib menghimpun data anggota Satlinmas desa yang akan mengikuti kegiatan Inovasi LIBAS;
2. Kasi Trantib berkoordinasi dengan kepala desa se- kecamatan awayan untuk mendata anggota Satlinmas desa yang akan mengikuti kegiatan LIBAS;
3. Sosialisasi Kegiatan LIBAS kepada kepala desa dan anggota Satlinmas;
4. Verifikasi data anggota Satlinmas desa yang akan mengikuti kegiatan LIBAS;
5. Pelaksanaan kegiatan LIBAS; dan
6. Monitoring dan evaluasi kegiatan LIBAS.

PENUTUP

Kegiatan Inovasi LIBAS (Satlinmas Bisa) merupakan inovasi yang dilakukan untuk mengingkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada anggota Satlinmas baik dari segi pendidikan,pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh anggota Satlinmas, serta memberikan penghargaan dan pengakuan kepada anggota Satlinmas yang berprestasi agar meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan.